

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Metode ini menggunakan metode *Pre-Experimental Designs*, menurut Sugiyono (2011:74) dikatakan *Pre-Experimental Designs*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

##### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental design*, Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Design ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan :

X : Aktivitas Bermain Menggunakan Media Kertas

Y : Keterampilan Motorik Halus

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap T.P 2014-2015, dari bulan Maret-April 2015 selama 4 kali pertemuan.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B TK Negeri Pembina Kalianda Komplek Ragom Mufakat II Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Pada penelitian ini mengambil populasi siswa kelompok B3 di TK Negeri Pembina Kalianda dengan jumlah 22 anak, terdiri dari 15 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

### **1. Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2011:85) Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus,

dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yang berjumlah 22 orang anak.

#### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Konseptual Variabel**

##### **1. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

- a. Variabel bebas menurut Sugiyono ( 2011:39 ) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas bermain dengan media kertas yang dilambangkan dengan X.
  
- b. Variabel terikat menurut Sugiyono ( 2011:39 ) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keterampilan motorik halus.

##### **2. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

- a. Definisi Konseptual Variabel Bebas (X)

Aktivitas bermain dengan media kertas adalah aktivitas bermain dengan alat yang terbuat dari bahan yang tipis dan rata yang dapat menjadi sarana, perantara dan penghubung dalam proses belajar

mengajar untuk mengembangkan salah satu kemampuan motorik halus anak.

b. Definisi Konseptual Variabel Terikat (Y)

Keterampilan Motorik Halus Anak adalah Motorik halus keterampilan yang berhubungan dengan koordinasi mata dan tangan. Menurut Santrock dalam Yuliani (2007:216) menyatakan bahwa keterampilan motorik halus anak merupakan keterampilan yang melibatkan gerakan yang lebih diatur dengan halus seperti keterampilan tangan.

### **3. Definisi Operasional Variabel**

a. Definisi Operasional Variabel Bebas (x)

Aktivitas bermain dengan media kertas adalah Media kertas berperan penting karena merupakan salah satu faktor sangat kuat terhadap kemampuan motorik halus anak.

Adapun indikator yang akan tercapai adalah aktivitas dalam :

1. Cara melipat kertas
2. Kerapihan dalam melipat
3. Hasil melipat

b. Definisi Operasional Variabel (y)

Menurut Magil dalam Sumantri, (2005), keterampilan ini melibatkan koordinasi (syaraf otot) yang memerlukan ketepatan untuk berhasilnya keterampilan ini. Keterampilan motorik halus anak dapat dilihat dari

keterampilan anak tersebut dalam kegiatan menggunakan media kertas seperti : melipat, menganyam. Keterampilan motorik halus yang menggunakan jari jemari, tangan dan pergelangan yang tepat, penguasaan motorik halus anak sama pentingnya dengan motorik kasar.

Adapun indikator yang akan tercapai adalah keterampilan dalam:

1. Meniru bentuk
2. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi yang peneliti lakukan di Kelompok B TK Negeri Pembina Kalianda dengan aktivitas bermain dengan media kertas untuk mengetahui keterampilan motorik halus nya.

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi yang digunakan untuk membantu memperoleh data yang akurat sebagai penunjang penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah diberi perlakuan, data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui besarnya peningkatan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Data diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian. Untuk menyajikan data secara singkat maka perlu menentukan interval, rumus interval dalam Hadi, (2006:178) adalah sebagai berikut :

$$i = \frac{(NT - NR)}{K}$$

Keterangan :

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Rendah

K : Katagori

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji analisis data yaitu uji tabel dan analisis hipotesis menggunakan uji regresi linear

sederhana. Adapun langkah-langkah dan rumus yang digunakan sebagai berikut :

### 1. Analisis tabel

Analisis tabel digunakan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari hasil penelitian. Tabel tersebut berbentuk tabel tunggal atau tabel silang.

### 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini guna mengetahui adanya pengaruh, sehingga teknik yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan Regresi Linier Sederhana dengan rumus menurut Sugiyono (2011:261) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

= Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang

didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk mengetahui hipotesis digunakan uji regresi linear sederhana, sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh aktivitas bermain dengan menggunakan media kertas terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kalianda tahun pelajaran 2014-2015

$H_1$  : Ada pengaruh aktivitas bermain dengan menggunakan media kertas terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kalianda tahun pelajaran 2014-2015